

ABSTRAK

Syarif. 2018. *Persepsi Pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin Terhadap Pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Drs. H. M. Amin Djamaluddin, MA, (II) H. Abdul Gafur, Lc, MA.

Kata Kunci: Persepsi, Pembiayaan KUR Mikro iB

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persepsi pedagang pada pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB BRI Syariah. Menjadi suatu daya tarik tersendiri untuk mengetahui lebih jauh, mengenai persepsi pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin Terhadap Pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin. Selanjutnya mengenai latar belakang para pedagang pusat kuliner baiman banjarmasin terhadap pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro IB BRI Syariah Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin terhadap Pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin. Tujuan berikutnya mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi pedagang terhadap Pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang pusat kuliner baiman Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin terhadap pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin.

Hasil analisis penelitian ini adalah persepsi dari 5 pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin terhadap produk pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin sangat bagus dan baik. Memudahkam para pedagang untuk mengembangkan usahanya. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin terhadap produk pembiayaan KUR Mikro iB pada BRI Syariah Banjarmasin cukup bervariasi yaitu: (1) Mengembangkan usaha yang ada. (2) Untuk investasi di masa akan datang. (3) Bank yang berbasis syariah. Adapun pembiayaan tanpa riba, penyetoran atau angsuran tetap, bersamaan dengan margin atau keuntungan yang telah ditentukan.